

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi metode penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpul data serta uji coba instrumen dan teknik analisis data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian dapat berjalan dengan lancar hingga mencapai tujuannya, jika peneliti menetapkan suatu metode penelitian. Metode penelitian merupakan salah satu syarat penting yang harus diikuti oleh seorang peneliti, sehingga dapat membantunya dalam melakukan kegiatan penelitian.

Menurut Mardalis (2010: 24), metode penelitian adalah “suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta dalam mewujudkan kebenaran”. Penggunaan metode yang tepat dalam penelitian akan sangat membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Nazir (2009 : 63), mengatakan “metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode dalam meneliti status suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas atau peristiwa pada masa sekarang”. Tujuan dari metode penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk memperoleh gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.

Bertolak dari pendapat ahli di atas dan sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti memilih dan menggunakan metode deskriptif kuantitatif sebagai metode di dalam penelitian ini. Alasan pemilihan dan penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini karena dalam penelitian ini setelah data dikumpulkan, dianalisis dan dibuat kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan statistik yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran objektif tentang hubungan antara efikasi diri (*self efficacy*) dan kemandirian belajar mahasiswa program studi BK semester IV kelas A tahun akademik 2016/2017.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek penelitian berupa faktor-faktor yang berperan di dalamnya yang akan diteliti. Dengan kata lain variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek atau titik perhatian di dalam suatu penelitian. Menurut Arikunto (2013:78) “variabel penelitian adalah suatu objek, sifat, atribut atau nilai dari orang, kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menarik kesimpulan”. Bertolak dari pendapat di atas maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

### 1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efikasi diri (X).

### 2. Variabel Terikat ( Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (X). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar (Y).

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:117) “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek penelitian atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Arikunto (2013:33) “ Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi BKsemester IV kelas A yang berjumlah 45 orang.

## 2. Sampel

Arikunto (2013:10), mendefinisikan :sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besarkecilnya populasi. Apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sebaliknya, jika subjek terlalu besar, maka sampel yang diambil antara 10%- 15% hingga 20%- 25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka sampel penelitian ini adalah sampel populasi karena jumlah populasinya terbatas. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa program studi BK semester IV kelas A tahun akademik 2016/2017 yang berjumlah 45 orang.

### **D. Teknik Dan Alat Pengumpul Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Penentuan dan penggunaan teknik pengumpulan data mempunyai hubungan erat dengan alat pengumpulan data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah wawancara tertulis.

Warsito (1986: 3), mengatakan “ teknik wawancara tertulis adalah suatu teknik dimana peneliti menggunakan media atau perantara tertentu untuk menghubungi subjek penelitian”. Teknik digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara tertulis. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data baik mengenai efikasi diri maupun kemandirian belajar mahasiswa program studi BK semester IV kelas A tahun akademik 2016/2017.

## **2. Alat Pengumpul Data**

Sugiyono (2010:199) menjelaskan angket atau sering pula disebut kuesioner merupakan “alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Untuk mempermudah responden dalam mengisi angket maka peneliti menggunakan angket tertutup, dalam arti alternatif jawaban telah disiapkan sehingga responden tinggal memilih alternatif yang sesuai dengan keadaan atau apa yang dialaminya. Alternatif jawaban berpedoman pada skala Likert dengan menggunakan 5 pilihan yaitu: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Alternatif jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Hasil dari penelitian ini akan diuji secara statistik, oleh sebab itu jawaban perlu diberi skor. Pemberian skornya sebagai berikut

**Tabel 3.1**

**Kriteria Pemberian Skor Pada Alternatif Jawaban Angket Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar**

No	Alternatif Jawaban	Item	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu- ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Agar angket dibangun sesuai dengan variabel penelitian, maka dalam proses penyusunannya ditempuh langkah-langkah berikut :

- a) Menentukan variabel
- b) Menentukan sub variabel dan merumuskan indikator
- c) Merumuskan item
- d) Konsultasi
- e) Melakukan uji coba

**E. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang baik adalah instrumen yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Arikunto (2013: 130) berpendapat “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni valid dan reliabel”.

Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang telah disusun harus dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Untuk memastikan angket ini memenuhi syarat dan ketentuan, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada responden yang bukan sampel penelitian yaitu mahasiswa program studi BK semester IV kelas B tahun akademik 2016/2017 yang berjumlah 34 orang. Pengumpulan data uji coba dilakukan pada Senin, 12 Juni 2017 di ruangan kuliah. Peneliti menyiapkan angket uji coba sebanyak 34 eksemplar untuk diedarkan kepada responden yaitu mahasiswa semester IV kelas B program studi BK tahun akademik 2016/2017. Angket tersebut kemudian diisi oleh responden uji coba dan dikumpulkan pada hari yang sama. Pengisian angket dilakukan dalam suasana ruang kelas yang kondusif dan berjalan dengan lancar.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Menurut Sugiyono (2012: 121), valid berarti “instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Suatu alat ukur dianggap valid jika alat tersebut mampu mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan atau yang ingin diukur.

Pada penelitian ini untuk menguji validitas angket, peneliti menggunakan analisis faktor dengan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Arikunto, 2010: 327), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien validitas yang dicari

N = Jumlah responden

X = Jumlah skor yang diperoleh subjek dari aspek tertentu

Y = Total skor yang diperoleh subjek dari keseluruhan aspek

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

Setelah diketahui “r” hitung, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  angka kritik *product moment* pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti angket tersebut valid dan layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti angket tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

## 2. Hasil Uji Validitas Angket

### a) Angket Efikasi Diri

Angket efikasi diri terdiri dari tiga sub variabel yaitu magnitude, strength, generality. Secara keseluruhan tabulasi skor angket efikasi diri dapat dilihat pada lampiran 8.



Adapun tabulasi data uji coba untuk masing-masing sub variabel efikasi diri dapat dilihat pada lampiran 9. selanjutnya pengujian validitas angket efikasi diri menurut sub variabel, diuraikan sebagai berikut:

1) Validitas angket sub variabel magnitudo

Tabulasi hasil uji coba sub variabel Magnitude dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 10 . Berdasarkan tabulasi data hasil uji coba sub variabel magnitudo, diketahui skor sebagai berikut:

$$N = 34 \quad \sum x^2 = 47474$$

$$\sum x = 1264 \quad \sum y^2 = 544719$$

$$\sum y = 4293 \quad \sum xy = 160356$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(160356) - (1264)(4293)}{\sqrt{[34(47474) - (1264)^2][34(544719) - (4293)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5452104 - 5426352}{\sqrt{[1614116 - 1597696][18520446 - 18429849]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25752}{\sqrt{(16420)(90597)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25752}{\sqrt{1487602740}}$$

$$r_{xy} = \frac{25752}{38569,45346}$$

$$r_{xy} = 0,667678634$$

$$r_{xy} = 0,668$$

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,668. Selanjutnya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Momen* dari Pearson, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Dengan demikian  $0,668 > 0,339$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa angket ini (aspek Magnitude) memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## 2) Validitas angket sub variabel strength

Tabulasi hasil uji coba sub variabel Strength dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 11. Berdasarkan tabulasi data hasil uji coba sub variabel strength, diketahui skor sebagai berikut:

$$N = 34 \quad \sum x^2 = 69029$$

$$\sum x = 1525 \quad \sum y^2 = 544719$$

$$\sum y = 4293 \quad \sum xy = 193471$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(6578014) - (1525)(4293)}{\sqrt{[34(69029) - (1525)^2][34(544719) - (4293)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6578014 - 6546825}{\sqrt{[2346986 - 2325625][18520446 - 18429849]}}$$

$$r_{xy} = \frac{31189}{\sqrt{(21361)(90597)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31189}{\sqrt{1935242517}}$$

$$r_{xy} = \frac{31189}{43991,3914}$$

$$r_{xy} = 0,708979621$$

$$r_{xy} = 0,709$$

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,709. Selanjutnya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Momen* dari Pearson, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Dengan demikian  $0,709 > 0,339$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa angket ini (aspek strength) memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### 3) Validitas angket sub variabel generality

Tabulasi hasil uji coba sub variabel Generality dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 12 . Berdasarkan tabulasi data hasil uji coba sub variabel strength, diketahui skor sebagai berikut:

$$N = 34 \quad \sum x^2 = 67244$$

$$\sum x = 1504 \quad \sum y^2 = 544719$$

$$\sum y = 4293 \quad \sum xy = 190892$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(190892) - (1504)(4293)}{\sqrt{[34(67244) - (1504)^2][34(544719) - (4293)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6490328 - 6456672}{\sqrt{[2286296 - 2262016][18520446 - 18429849]}}$$

$$r_{xy} = \frac{33656}{\sqrt{(24280)(90597)}}$$

$$r_{xy} = \frac{33656}{\sqrt{2199695160}}$$

$$r_{xy} = \frac{33656}{46900,90788}$$

$$r_{xy} = 0,717598049$$

$$r_{xy} = 0,718$$

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,718. Selanjutnya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Momen* dari Pearson, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Dengan demikian  $0,718 > 0,339$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa angket ini (aspek Generality) memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

## b) Angket Kemandirian Belajar

Angket kemandirian belajar terdiri dari lima sub variabel yakni sub variabel kesadaran akan tujuan belajar, kesadaran akan tanggung jawab belajar, kontinuitas belajar, keaktifan belajar dan efisiensi belajar. Secara keseluruhan tabulasi skor angket kemandirian belajar dapat dilihat pada ( lampiran 13 )

Adapun tabulasi data uji coba untuk masing-masing sub variabel kemandirian belajar dapat dilihat pada lampiran 14. selanjutnya pengujian validitas angket aktualisasi diri menurut sub variabel, diuraikan sebagai berikut:

- 1) Validitas angket sub variabel menetapkan tujuan belajar

Tabulasi hasil uji coba sub variabel menentukan tujuan belajar dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 15. Berdasarkan tabulasi data hasil uji coba sub variabel menetapkan tujuan belajar, diketahui skor sebagai berikut :

$$N = 34 \quad \sum x^2 = 28480$$

$$\sum x = 976 \quad \sum y^2 = 1345557$$

$$\sum y = 6741 \quad \sum xy = 194841$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(194841) - (976)(6741)}{\sqrt{[34(28480) - (976)^2][34(1345557) - (6741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6624594 - 6579216}{\sqrt{[968320 - 952576][45748938 - 45441081]}}$$

$$r_{xy} = \frac{45378}{\sqrt{(15744)(307857)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45378}{\sqrt{4846900608}}$$

$$r_{xy} = \frac{45378}{69619,68549}$$

$$r_{xy} = 0,65179840$$

$$r_{xy} = 0,652$$

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,652. Selanjutnya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Momen* dari Pearson, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Dengan demikian  $0,652 > 0,339$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa angket ini (aspek Kesadaran akan tujuan belajar) memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2) Validitas angket sub variabel kesadaran akan tanggung jawab belajar

Tabulasi hasil uji coba sub variabel kesadaran akan tanggung jawab belajar dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 16. Berdasarkan tabulasi data hasil uji coba sub variabel kesadaran akan tanggung jawab belajar, diketahui skor sebagai berikut :

$$N = 34 \quad \sum x^2 = 107778$$

$$\sum x = 1904 \quad \sum y^2 = 1345557$$

$$\sum y = 6741 \quad \sum xy = 380110$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(380110) - (1904)(6741)}{\sqrt{[34(107778) - (1904)^2][34(1345557) - (6741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{12923740 - 12834864}{\sqrt{[3664452 - 3625216][45748938 - 45441081]}}$$

$$r_{xy} = \frac{88876}{\sqrt{(39236)(307857)}}$$

$$r_{xy} = \frac{88876}{\sqrt{12079077252}}$$

$$r_{xy} = \frac{88876}{109904,8555}$$

$$r_{xy} = 0,80866309$$

$$r_{xy} = 0,809$$

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,809. Selanjutnya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Momen* dari Pearson, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Dengan demikian  $0,809 > 0,339$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa angket ini

(aspek kesadaran akan tanggung jawab belajar) memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

3) Validitas angket sub variabel kontinuitas belajar

Tabulasi hasil uji coba sub variabel kontinuitas belajar dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 17. Berdasarkan tabulasi data hasil uji coba sub variabel kontinuitas belajar, diketahui skor sebagai berikut :

$$N = 34 \quad \sum x^2 = 56734$$

$$\sum x = 1374 \quad \sum y^2 = 1345557$$

$$\sum y = 6741 \quad \sum xy = 275102$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(275102) - (1374)(6741)}{\sqrt{[34(56734) - (1374)^2][34(1345557) - (6741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9353468 - 9262134}{\sqrt{[1928956 - 1887876][45748938 - 45441081]}}$$

$$r_{xy} = \frac{91334}{\sqrt{(41080)(307857)}}$$

$$r_{xy} = \frac{91334}{\sqrt{12646765560}}$$



$$r_{xy} = \frac{91334}{112457,839}$$

$$r_{xy} = 0,812162147$$

$$r_{xy} = 0,812$$

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,812. Selanjutnya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Momen* dari Pearson, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Dengan demikian  $0,812 > 0,339$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa angket ini (aspek Kontinuitas belajar) memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

#### 4) Validitas angket sub variabel keaktifan belajar

Tabulasi hasil uji coba sub variabel keaktifan belajar dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 18. Berdasarkan tabulasi data hasil uji coba sub variabel keaktifan belajar, diketahui skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} N = 34 & \sum x^2 = 65821 \\ \sum x = 1489 & \sum y^2 = 1345557 \\ \sum y = 6741 & \sum xy = 297084 \end{array}$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(297084) - (1489)(6741)}{\sqrt{[34(65821) - (1489)^2][34(1345557) - (6741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{10100856 - 10037349}{\sqrt{[2237914 - 2217121][45748938 - 45441081]}}$$

$$r_{xy} = \frac{63507}{\sqrt{(20793)(307857)}}$$

$$r_{xy} = \frac{63507}{\sqrt{64012706601}}$$

$$r_{xy} = \frac{63507}{80007,9409}$$

$$r_{xy} = 0,79375871$$

$$r_{xy} = 0,794$$

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,794. Selanjutnya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Momen* dari Pearson, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Dengan demikian  $0,794 > 0,339$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa angket ini (aspek keaktifan belajar) memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

5) Validitas angket sub variabel efisiensi belajar

Tabulasi hasil uji coba sub variabel efisiensi belajar dengan skor total dapat dilihat pada lampiran 19 . Berdasarkan tabulasi data hasil uji coba sub variabel efisiensi belajar, diketahui skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 34 & \Sigma x^2 &= 29558 \\ \Sigma x &= 998 & \Sigma y^2 &= 1345557 \\ \Sigma y &= 6741 & \Sigma xy &= 198420 \end{aligned}$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34(198420) - (998)(6741)}{\sqrt{[34(29558) - (998)^2][34(1345557) - (6741)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6430216 - 6406617}{\sqrt{[1004972 - 996004][45748938 - 45441081]}}$$

$$r_{xy} = \frac{18762}{\sqrt{(8968)(307857)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18762}{\sqrt{2760861576}}$$

$$r_{xy} = \frac{18762}{52543,90142}$$

$$r_{xy} = 0,357072838$$

$$r_{xy} = 0,357$$

Hasil analisis di atas menunjukkan hasil  $r_{hitung}$  sebesar 0,357. Selanjutnya  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Momen* dari Pearson, pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,339. Dengan demikian  $0,357 > 0,339$  atau  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa angket ini (aspek Efisiensi belajar) memenuhi syarat validitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

### 3. Uji Reliabilitas Instrumen

#### a) Hasil Uji Reliabilitas Angket Efikasi Diri

Setelah uji validitas sub-sub variabel angket efikasi diri, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji reliabilitas angket efikasi diri. Pengujian reliabilitas angket efikasi diri dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan rumus Spearman Brown. Berdasarkan penggunaan rumus uji reliabilitas angket efikasi diri tersebut, maka selanjutnya diuraikan langkah-langkah kerja yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1.) Mengelompokkan skor item angket bernomor ganjil dan bernomor genap. Tabulasi skor belahan ganjil genap variabel efikasi diri dapat dilihat pada (lampiran 20 dan 21).
- 2.) Mengkorelasikan skor item belahan ganjil dan genap. Data tabulasi hasil korelasi belahan ganjil-genap dapat dilihat pada (lampiran 22).

Berdasarkan data pada lampiran diatasdiketahui skor sebagai berikut:

$$N = 34 \quad \sum X^2 = 140269$$

$$\sum X = 2177 \quad \sum Y^2 = 131091$$

$$\sum Y = 2105 \quad \sum XY = 135334$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \cdot 135334 - (2177)(2105)}{\sqrt{\{34 \cdot 140269 - (2177)^2\} \{34 \cdot 131091 - (2105)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4601356 - 4582585}{\sqrt{(4769146 - 4739329)(4457094 - 4431025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18771}{\sqrt{(29817)(26069)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18771}{\sqrt{777299373}}$$

$$r = \frac{18771}{27880,08919}$$

$$r = 0,673276182$$

$$r = 0,673$$

Dari perhitungan korelasi skor ganjil-genap, diketahui hasil

$$r_{hitung} \text{ sebesar } = 0,673.$$

3. Berdasarkan koefisien korelasi ganjil-genap ( $r_{hitung} = 0,673$ ), peneliti melakukan uji reliabilitas angket efikasi diri dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Sugiyono, 2015:190) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{tt} = \frac{2(0,673)}{1 + 0,673}$$

$$r_{tt} = \frac{1,346}{1,673}$$

$$r_{tt} = 0,8045427376$$

$$r_{tt} = 0,805$$

Dari perhitungan korelasi skor ganjil-genap, diketahui hasil  $r_{hitung}$  sebesar = 0,805. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui  $r_{hitung}$  sebesar = 0,805. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan ke  $r_{tabel}$  product moment pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut diperoleh  $r_{tabel} = 0,339$ . Skor hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,805 > 0,339$ .

Hal ini berarti angket efikasi diri memenuhi syarat reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

#### b) Hasil Uji Reliabilitas Angket Kemandirian Belajar

Setelah uji validitas sub-sub variabel angket efikasi diri, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji reliabilitas angket efikasi diri. Pengujian reliabilitas angket efikasi diri dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan rumus Spearman Brown.

Berdasarkan penggunaan rumus uji reliabilitas angket efikasi diri tersebut, maka selanjutnya diuraikan langkah-langkah kerja yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan skor item angket bernomor ganjil dan bernomor genap. Tabulasi skor belahan ganjil genap variabel efikasi diri dapat dilihat pada (lampiran 23 dan 24).
- 2) Mengkorelasikan skor item belahan ganjil dan genap. Data tabulasi hasil korelasi belahan ganjil-genap dapat dilihat pada (lampiran 25).

Berdasarkan data pada lampiran diatas diketahui skor sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} N & = 34 & \sum X^2 & = 327081 \\ \sum X & = 3323 & \sum Y^2 & = 346258 \\ \sum Y & = 3418 & \sum XY & = 336109 \end{array}$$

Data skor tabulasi tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{34 \cdot 336109 - (3323)(3418)}{\sqrt{\{34 \cdot 327081 - (3323)^2\} \{34 \cdot 346258 - (3418)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{11427706 - 1358014}{\sqrt{(11120754 - 11042329)(11772772 - 11682724)}} \\ r_{xy} &= \frac{69692}{\sqrt{(78435)(90048)}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{69692}{\sqrt{7062014400}}$$

$$r = \frac{69692}{84035,79237444}$$

$$r = 0,8293138965$$

$$r = 0,829$$

Dari perhitungan korelasi skor ganjil-genap, diketahui hasil

$r_{hitung}$  sebesar = 0,829.

- 3) Berdasarkan koefisien korelasi ganjil-genap ( $r_{hitung} = 0,829$ ), peneliti melakukan uji reliabilitas angket efikasi diri dengan menggunakan rumus Spearman Brown (Sugiyono, 2015:190) sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{gg}}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{tt} = \frac{2(0,829)}{1 + 0,829}$$

$$r_{tt} = \frac{1,658}{1,829}$$

$$r_{tt} = 0,9065062876$$

$$r_{tt} = 0,907$$

Dari perhitungan korelasi skor ganjil-genap, diketahui hasil  $r_{hitung}$  sebesar = 0,907. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui  $r_{hitung}$  sebesar = 0,907. Hasil perhitungan ini dikonsultasikan ke  $r_{tabel}$  product moment pada taraf signifikansi



5%. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,339$ . Skor hasil konsultasi tersebut menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,907 > 0,396$ .

Hal ini berarti angket efikasi diri memenuhi syarat reliabilitas sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Arikunto (2013:236) mengatakan, “analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data hasil penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat”.

Pengolahan data penelitian ini berdasar pada hasil pengumpulan data melalui angket. Pengolahan data penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Penyuntingan (*Editing*)**

Pada tahap penyuntingan peneliti memeriksa kembali kelengkapan angket yang sudah diedarkan untuk mengecek apakah sudah diisi sesuai petunjuk. Hasilnya menunjukkan bahwa dari 45 angket yang disebarakan kepada 45 mahasiswa sudah diisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket.

### **2. Pengkodean (*Coding*)**

Pada tahap pengkodean peneliti memberikan kode dalam hubungan dengan pengolahan data dengan menggunakan komputer. Dalam hal ini peneliti memberikan kode pada variabel penelitian, nama-nama responden

penelitian, nomor, item angket, kemudian menempatkan ke dalam *coding sheet* kolom ke berapa atau baris keberapa.

### 3. Tabulasi (*Tabulation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan penghitungan jumlah skor dari jawaban setiap responden yang dikelompokkan berdasarkan sub variabel dari setiap variabel penelitian. Variabel efikasi dirimeliputi sub-sub variabel magnitude, stengt, generality. Variabel kemandirian belajar meliputi kesadaran akan tujuan belajar, kesadaran akan tanggung jawab belajar, kontinuitas belajar, keaktifan belajar, efisiensi belajar.

Demi kemudahan analisis data penelitian ini, maka dibuat tabulasi skor jawaban setiap responden untuk masing-masing variabel.

Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan kemandirian belajar maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* dengan tingkat signifikansi 5%. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah responden

X = skor yang diperoleh subjek dari variabel (X)

Y = skor yang diperoleh subjek dari variabel (Y)

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

- $\Sigma Y$  = jumlah seluruh skor Y
- $\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- $\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Berdasarkan penggunaan rumus tersebut, maka untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel bebas (X) efikasi diri dengan variabel terikat (Y) kemandirian belajar, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungan, yang terdiri atas 6 kolom:
  - a. Kolom 1 : subjek penelitian
  - b. Kolom 2 : skor variabel X
  - c. Kolom 3 : skor variabel Y
  - d. Kolom 4 : hasil perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y atau XY dijumlahkan
  - e. Kolom 5 : hasil pengkuadratan skor variabel X
  - f. Kolom 6 : hasil pengkuadratan skor variabel Y
2. Mencari angka koefisien korelasi *Product Moment*

Setelah diketahui nilai  $r_{hitung}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan angka kritik dari r product moment pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (db = n-2). Apabila dari hasil pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sebaliknya apabila hasil pengujian nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak .